

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi satu sama lain, dan memerlukan bahasa untuk alat mereka dalam berkomunikasi maupun bertukar informasi. (Syahril 2019) mengatakan bahwa bahasa mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, yang menjadikan sebuah alat untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, dan saling bertukar pendapat. (Rochmah Fatakhur 2018) mengatakan yang dimaksud dengan bahasa ialah salah satu alat komunikasi yang berupa dua aspek berbentuk linguistik dan nonlinguistik yang dikatakan linguistik yaitu sebuah bentuk dari kata dan makna bahasa yang digunakan, sedangkan nonlinguistik merupakan faktor dari nonkebahasaan yang mengakibatkan sebuah kata berubah maknanya.

Campur kode terjadi ketika seorang penutur yang mencampur dua bahasa atau ragam bahasa dalam keadaan apapun atau situasi yang menuntut untuk percampuran tersebut, dilakukan dalam keadaan santai (P.W.J. Nababan 1993). Peristiwa campur kode dapat terjadi, misalnya adanya percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki bahasa daerah masing-masing. Contoh nya ada orang Medan dan orang Padang yang merantau ke Jakarta, selama di Jakarta mereka tidak menggunakan bahasa daerahnya, melainkan bahasa Indonesia. Tetapi ketika sesama mereka pasti

menggunakan bahasa daerah masing-masing. Campur kode tidak hanya terjadi pada percakapan, tetapi juga ada di dalam lirik lagu. Lagu termasuk salah satu bahasa lisan yang diungkapkan saat situasi informal.

Boyband arashi merupakan idola yang berbeda dengan yang lain, karena yang menggemarnya bukan hanya generasi sekarang melainkan generasi dari usia 10 an dan 20 an. Hal ini dibuktikan pada penampilan mereka di acara-acara televisi primetime. Pada peringkat selebriti pria di dalam iklan yang dilakukan oleh perusahaan diumumkan bahwa pada 2 desember sakurai berada di peringkat pertama yang diikuti oleh empat anggota boyband arashi, hal ini membuktikan bahwa band ini adalah idola nasional yang terkenal di gemari oleh semua usia. Grup musik arashi atau bisa disebut dengan badai, maksud dengan kata badai yakni untuk mengguncangkan seluruh dunia permusikan sesuai keinginan Johnny dan Associates yang menciptakan boyband arashi. Grup ini merupakan J-POP yang beranggotakan 5 orang, terbentuk pada tanggal 15 september 1999.

<https://mainichi.jp/english/articles/20201230/p2a/00m/0na/004000c>

Lagu boyband arashi memiliki beberapa tema seperti percintaan, kebahagiaan, kesedihan dan keceriaan. Pada lirik lagu boyband arashi terdapat percampuran bahasa asing, yakni bahasa Jepang yang bercampur dengan bahasa Inggris. Didalam lirik lagunya terdapat banyak campur kode baik dalam bentuk kata, frasa, klausa maupun kalimat. Penulis tertarik meneliti boyband Arashi ini (嵐/badai) karena didalam lirik lagu tersebut ditemukan wujud campur kode berupa unsur penyisipan

kata, yang terdapat campur kode bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. (Wikipedia bahasa Indonesia n.d.).

Salah satu contoh lirik lagu boyband arashi yaitu :

退屈がグラスに溶けた目に飛び込む Dress & Heel
 Taikutsu ga GURASU ni toketa Me ni tobikomu Dress & Heel
 Kebosananku meleleh di gelas Saat Gaun dan Tumitmu masuk ke mataku
 Mmm... キミが髪かき上げた 悩ましげさ
 Mmm... Kimi ga kami kakiageta Nayamashige sa
 Mmm... Aku merindukanmu yang merapikan rambutmu saat terurai

You want some love? 見惚れてたいよもっと
 You want some love? Mitoretetai yo motto
 Anda ingin cinta? Saya ingin lebih terpesona
 Want some true love? Love, love, love 感じてたいよもっと
 Want some true love? Love, love, love Kanjitetai yo motto
 Ingin cinta sejati? Cinta, cinta, cinta, aku ingin merasakan lebih banyak
 Wanna real love? 始まりの合図
 Wanna real love? Hajimari no aizu
 Ingin cinta sejati? Ini adalah tanda awal
 Baby! Come on, It's SHOW TIME
 Sayang! Ayo, waktunya pertunjukkan
 (lagu *show time* oleh boyband Arashi)

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan mengambil satu wujud campur kode yaitu penyisipan unsur kata serta faktor penyebab campur kode yang terdapat pada lirik lagu boyband Arashi (嵐/badai) yang berbentuk bahasa Jepang bercampur dengan bahasa Inggris.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang penulis teliti ialah : Apa saja wujud campur kode pada unsur penyisipan kata serta faktor penyebab terjadinya campur kode pada lirik lagu boyband Arashi (嵐/badai) dari album 2017 sampai 2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan wujud dari campur kode yang berupa unsur penyisipan kata serta faktor penyebab terjadinya campur kode dalam lirik lagu boyband Arashi (嵐/badai) dari album 2017 sampai 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini ialah :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang ilmu sociolinguistik serta dalam kajian campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Jepang.
2. Pada penelitian ini penulis berharap bisa dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa Universitas Bung Hatta yang mengambil jurusan Sastra Jepang yang mengambil materi campur kode pada lirik lagu Jepang.
3. Bisa membantu memberikan penjelasan tentang campur kode bagi pelajar bahasa Jepang.